



Pakistan Serang Wilayah Iran

ISLAMABAD: Angkatan Udara Pakistan melancarkan serangan udara balasan di wilayah Iran, Kamis (18/1). AP melaporkan serangan yang diduga menargetkan tempat persembunyian militan itu menewaskan sedikitnya tujuh orang dan makin meningkatkan ketegangan antara dua negara tetangga. Serangan di Provinsi Sistan dan Baluchestan, Iran itu terjadi dua hari setelah serangan Iran di Provinsi Baluchistan, Pakistan yang menewaskan dua anak. Serangan pada Selasa (16/1) dan Kamis (18/1) itu tampaknya menyasar kelompok-kelompok militan Baluch terpisah, di mana masing-masing negara menduga kelompok seperatis itu berlandung di negara tetangganya. Pakistan telah memanggil duta besar Iran di Islamabad untuk memprotes pelanggaran wilayah udara yang tidak beralasan.

Menteri transportasi Singapura Mundur

SINGAPURA: Menteri Transportasi Singapura Subramaniam Iswaran mengundurkan diri, Kamis (18/1), setelah didakwa melakukan korupsi. Dikutip BBC, Iswaran dalam suratnya kepada Perdana Menteri Lee Hsien Loong, menyatakan dirinya tidak bersalah dan menolak tuduhan yang diajukan oleh Biro Investigasi Praktik Korupsi. Saat hadir di pengadilan, Iswaran (61) menyatakan tidak bersalah atas 27 dakwaan korupsi yang menjeratnya. Lembar tuntutan yang dikeluarkan oleh jaksa antara lain mengungkapkan tuduhan bahwa ia diberi hadiah lebih dari 160.000 dolar Singapura berupa tiket pesawat, menginap di hotel, dan tiket Grand Prix F1, sebagai imbalan untuk memajukan kepentingan bisnis taipan properti Ong Beng Seng. Ia juga dituduh menerima tiket pertunjukan musikal West End dan pertandingan sepak bola.

Komoro Berlakukan Jam Malam

MORONI: Pemerintah Komoro memberlakukan jam malam menyusul bentrokan antara aparat keamanan dengan demonstran, BBC, melaporkan, Kamis (18/1). Aksi demonstrasi muncul menyusul kemarahan warga atas hasil pemilu yang memenangkan kembali Presiden Azali Assoumani. Partai-partai oposisi menyerukan agar pemungutan suara tersebut dinyatakan batal, dengan tuduhan adanya manipulasi. Gas air mata ditembakkan dan para demonstran membakar ban dan membarikade jalan di jalan-jalan ibu kota Moroni. Juru bicara pemerintah menuduh oposisi mengganggu ketertiban umum. PBB telah meminta semua pihak untuk menahan diri. Komisi Pemilihan Umum pada Selasa (16/1) mengumumkan Assoumani meraih 63 persen suara dalam Pemilu yang digelar Minggu (14/1), sehingga mengamankan masa jabatan keempatnya sebagai presiden. (Bro)-d

JALUR GAZA (KR) - Ribuan warga Palestina sekarat setiap hari di rumah sakit (RS) yang tersisa di Gaza. Beberapa RS tersebut kewalahan menangani sekitar 60.000 orang yang cedera, dan setiap hari datang tambahan ratusan orang lainnya yang cedera akibat serangan militer Israel.

Hal itu diungkapkan pakar darurat kesehatan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Sean Casey dalam laporannya, seperti dikutip AP, Kamis (18/1). Casey baru-baru ini meninggalkan Gaza setelah lima minggu bekerja di rumah sakit di daerah kantong tersebut.

Casey menuturkan situasi yang sangat mengerikan di RS yang berfungsi sebagian di Gaza, akibat kolapsnya sistem kesehatan hari demi hari. “Orang-orang sekarat setiap hari. Saya telah melihat anak-anak yang dipenuhi pecahan peluru sekarat di lantai karena tidak ada persediaan di

UGD, dan tidak ada petugas kesehatan yang merawat mereka,” katanya.

Kondisi mengerikan RS di Gaza juga diungkapkan Seema Jilani, dokter anak dan penasihat teknis senior International Rescue Committee (IRC) untuk kesehatan darurat. Jilani mengunjungi Gaza selama dua minggu bekerja sama dengan Bantuan Medis untuk Palestina, dan bekerja di ruang gawat darurat RS Al-Aksa di Deir al-Balah, satu-satunya rumah sakit di wilayah tengah Gaza.

“Dalam pengalaman saya bekerja di zona konflik di seluruh dunia, ini adalah situasi paling ekstrem yang

pernah saya lihat dalam hal skala, tingkat keparahan cedera, jumlah anak yang terkena dampak,” kata Jilani yang sebelumnya bekerja di titik-titik konflik termasuk Afghanistan, Irak, dan Lebanon.

Casey dan Jilani mengisahkan para dokter yang kewalahan berusaha menyelamatkan nyawa ribuan orang yang cedera, di tengah runtuhnya rumah sakit yang telah berubah menjadi kamp pengungsi dadakan. RS Al-Shifa, yang pernah menjadi rumah sakit utama di Gaza dengan 700 tempat tidur, kini hanya merawat korban trauma darurat. RS itu dipenuhi oleh ribuan



KR-AP Photo/Adel Hana

Warga Palestina yang cedera dirawat di lantai Rumah Sakit Al Aqsa di Deir al Balah, Jalur Gaza.

orang yang mengungsi dan sekarang tinggal di ruang operasi, koridor serta tangga. Kondisi serupa terjadi di beberapa RS lain.

Gaza secara historis memiliki sistem kesehatan yang kuat dengan 36 rumah sakit, 25.000 petugas kesehatan dan banyak spesialis. Namun 85 persen dari 2,3 juta penduduk di

wilayah tersebut kini menjadi pengungsi, dan itu mencakup pekerja kesehatan, dokter, perawat, ahli bedah, dan staf administrasi. Casey mengatakan WHO sedang berusaha memobilisasi tim medis darurat internasional untuk mendukung rumah sakit di Gaza dan memberikan perawatan. (AP/Bro)-d

KKN Umrah UMY Latih Keterampilan PMI



KR-Istimewa

Salah seorang mahasiswa KKN Umrah UMY sedang mempraktikkan cara ber-make up.

UMY memberikan pelatihan usaha *make-up artist*.

“Kegiatan itu sudah dilaksanakan Sabtu (13/1), selanjutnya Sabtu (20/1) mendatang pelatihan bisnis *online*. Kami menja-

lankan aspek-aspek KKN khususnya pemberdayaan,” ucap Sekar yang ber-KKN di KJRI bersama Dinda Pramesti dan Ramdan Rahman Fauzi. Disebutkan, *makeup*

JEDDAH (KR) - Mahasiswa KKN Umrah UMY yang bertugas di Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Jeddah fokus melakukan pemberdayaan Pekerjaan Migran Indonesia (PMI). Mereka memberikan pelatihan dan keterampilan yang diharapkan bisa ditetapkan sebagai pekerjaan bila kelak kembali ke Indonesia.

Menurut anggota Kelompok KKN-Umrah UMY di KJRI Jeddah, Sekar Aleyda, mereka melakukan beberapa pelatihan. Mengingat 90 persen PMI di selter atau penampungan sementara di Jeddah adalah perempuan, maka mahasiswa KKN Umrah

DIDUGA DIANIAYA OKNUM TNI

Dua Gadis Korban Penganiayaan Lapor ke Denpom

PURWOKERTO (KR) - Dua gadis korban penganiayaan yang diduga dilakukan oknum TNI di tempat hiburan malam di Sokaraja Banyumas, kembali melapor Denpom IV/1 Purwokerto. Sebelumnya seorang mahasiswa di perguruan tinggi di Purwokerto juga lapor Denpom IV/1 Purwokerto.

Kedua wanita yang menjadi korban penganiayaan itu berinisial MA (18) dan BR (23). Mereka melapor ke Dempom IV/ 1 didampingi advokat dari Pusat Bantuan Hukum (PBH) Peradi Purwokerto. Ketua PBH Peradi Purwokerto, AP Dimas Dewantara, Rabu (17/1) sore, berharap agar proses hukum berjalan maksimal dan sesuai koridor yang ada.

“Terutama agar dapat mendapat kebenaran yang sebenarnya. Untuk pelaporan dilakukan kemarin mulai pukul 16.00 sampai 19.00,” jelas Dimas.

Menurutnya, dalam kasus dugaan kekerasan fisik yang dilakukan oknum TNI anggota Denpom, dan ada juga yang melibatkan dilakukan oleh warga sipil yang ikut melakukan kekerasan.

Sedang kronologis kejadian berawal ketika K keluar dari tempat hiburan bersama Ay. “Keduanya terlibat percek-cokan dan MA serta BR men-

coba meleraikan. Ketika masuk di parkir, oknum Denpom itu mengejar ke parkir,” terangnya.

Selanjutnya dua wanita itu dipukuli. Berkaitan kejadian

itu sudah membuat visum, dan ada yang masih diberikan perawatan karena rahang kiri masih memar dan sakit. Untuk itu, Dimas berharap perkara ini berjalan

sebagaimana mestinya. Apalagi kasus tersebut dilaporkan di dua instansi, Denpom IV/ dan Polresta Banyumas.

Sedang aksi penganiayaan tersebut terjadi di lokasi parkir kendaraan tempat hiburan malam di Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Sabtu (13/1) sekitar pukul 03.30. (Dri)-f



KR-Driyanto

AP Dimas Dewantara SH bersama anggotanya menunjukkan surat laporan tindak kekerasan yang dialami dua kliennya

Penganiaya Pelajar Sleman Dibekuk di Bantul

SLEMAN (KR) - Satreskrim Polresta Sleman menangkap seorang tersangka terkait kasus penganiayaan terhadap AD (18). Pelaku berinisial AMM warga Bantul, kini sudah ditahan di Rutan Polresta Sleman.

Identitas pelaku, terungkap dari hasil pemeriksaan terhadap chattingan WhatsApp HP milik korban, hingga akhirnya petugas menangkap pelaku di Bantul. “Pelaku berinisial AMM dan langsung kita lakukan penahanan. Kita jerat Pasal 333 KUHP ayat 1, yang mengatur tentang perampasan ke-

merdekaan seseorang, ancaman hukuman pidana maksimal 8 tahun. Jika perbuatan itu mengakibatkan luka berat, maka diancam pidana penjara maksimal 9 tahun, jika mengakibatkan mati diancam penjara maksimal 12 tahun,” jelas Kasat Reskrim Polresta Sleman, AKP Riski Adrian, Rabu (17/1).

Kasat mengatakan, antara pelaku dengan korban ternyata saling kenal. Namun kemudian terjadi miskomunikasi, sehingga pelaku datang dari Bantul ke rumah korban yang ada di wilayah Sleman. Mereka berboncen-

gan sepeda motor dan pelaku maupun korban sudah menyiapkan clurit.

Setibanya di Jalan Turi Tempel pada Senin (15/1) dinihari, keduanya berkelahi sehingga korban mengalami luka. Menurut Riski, perkelahian terjadi setelah keduanya terlibat saling ejek. “Keterangan pelaku masih kami dalam untuk keperluan penyidikan,” pungkask Riski.

Seperti diberitakan sebelumnya, AD menjadi korban penganiayaan sehingga mengalami luka cukup parah. Karena saat itu kor-

ban belum bisa dimintai keterangannya, petugas kemudian menyelidiki dari riwayat WhatsApp HP milik AD. Dari situlah didapatkan informasi, jika sebelum terluka, korban berkomitmen dengan AMM melalui pesan WhatsApp. Korban saling tantang dan sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara bertemu. Namun sekitar pukul 02.00, pelaku datang ke rumah korban untuk memberitahukan kepada orangtuanya bahwa anak mereka sedang berada di rumah sakit karena mengalami luka. (Ayu)-f

HUKUM

Pelaku Penusukan Perdes Giling Ditangkap

PATI (KR) - Pelaku penusukan terhadap korban Suratman (56) seorang Perangkat Desa Giling Gunungwungkal Pati, berhasil ditangkap polisi. Pelaku berinisial SHW (27) warga dukuh Srumbat, yang tidak lain adalah tetangga korban.

Kapolresta Pati, Kombes Andhika Bayu Adhittama SIK MH, menyatakan terduga pelaku penusukan sudah ditangkap. Sedang Kasat Reskrim Kopol M Alfan Armin MAP mengatakan, pelaku penusukan merupakan tetangga korban sendiri. “Pelaku SHW mendatangi rumah korban. Lalu menusuk perut korban, dengan senjata tajam sebanyak satu kali,” jelas Kopol Alfan, Rabu (17/1).

Sebagaimana diberitakan, seorang bayan (perangkat desa) Giling Kecamatan Gunungwung-

kal Pati bernama Suratman, tewas akibat ditusuk dengan sebilah benda tajam. Petaka terjadi saat korban usai melaksanakan Shalat Subuh di rumahnya, Selasa (16/1).

Korban kemudian ditolong keluarganya, awalnya dibawa ke RS Sebening Kasih Tayu. Namun oleh petugas rumah sakit, korban dinyatakan sudah meninggal dunia. Sehingga kemudian dilarikan ke RSUD Soewondo Pati untuk dilakukan otopsi.

Setelah dilakukan olah TKP dan menghimpun keterangan, tak memerlukan waktu lama jajaran Satreskrim Polresta Pati berhasil menangkap pelaku penusukan SHW beserta barang bukti. Tersangka SHW kemudian dibawa ke Mapolresta Pati guna mempertanggungjawabkan perbuatannya. (Cuk)-f

Bakar Sampah, Rumah Ludes

WATES (KR) - Kebakaran rumah terjadi di Pedukuhan IV Bojong Panjatan, Rabu (17/1) pagi. Api melalap rumah milik Karsi warga setempat. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Novartuti mengungkapkan kejadian ini pertama kali diketahui warga setempat sekitar pukul 07.15. Warga kemudian memberitahu Dukuh setempat diteruskan ke babinkamtibmas setempat.

Warga berupaya memadamkan api, namun tidak berhasil. Api berhasil dipadamkan setelah petu-

gas pemadam kebakaran datang ke lokasi kejadian.

Sebelum kejadian atau sekitar pukul 07.00, saksi Latif Rahmawan yang juga Pamong Desa setempat melihat anak korban yang menghuni rumah tersebut, Hari Sutrisno membakar sampah di depan rumah.

“Dugaan sementara api berasal dari sampah yang dibakar saudara Hari Sutrisno, orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) yang tinggal sendirian di rumah tersebut. Akibat kejadian ini kerugian sekitar Rp 7.000.000,” jelasnya. (Dan)-f



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi kebakaran.